

**ANALISIS PENGGUNAAN TINDAK TUTUR PENOLAKAN BAHASA
JEPANG TERHADAP AJAKAN SEBAGAI SEBUAH *TATEMAE***

**(Dalam *Variety Show Kisumai Busaiku, Joshi Ana Supesharu dan Ningen
Kansatsu Baraeti Monitaringu*)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Bagian Dari Persyaratan Mendapatkan Gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh

Raden Regine Melansyah

1102843

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2017

LEMBAR HAK CIPTA

ANALISIS PENGGUNAAN TINDAK TUTUR PENOLAKAN BAHASA JEPANG
DALAM SITUASI AJAKAN SEBAGAI SEBUAH *TATEMAE*

(Dalam *Variety Show Kisumai Busaiku*, *Joshi Ana Supesharu* dan *Ningen Kansatsu
Baraeti Monitaringu*)

Oleh

Raden Regine Melansyah

1102843

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan
Bahasa dan Sastra

©Raden Regine Melansyah 2017

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Raden Regine Melansyah
NIM : 1102843
Judul : ANALISIS PENGGUNAAN TINDAK TUTUR PENOLAKAN
BAHASA JEPANG DALAM SITUASI AJAKAN SEBAGAI
SEBUAH *TATEMAE* (Dalam *Variety Show Kisumai Busaiku*,
Joshi Ana Supesharu dan *Ningen Kansatsu Baraeti Monitaringu*)

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Sugihartono, M.A.

Drs. H. Sudjianto, M.Hum

NIP.196301041988031003

NIP.195906051985031004

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang

Dr. Herniwati, M.Hum

NIP. 197206021996032001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul *ANALISIS PENGGUNAAN TINDAK TUTUR PENOLAKAN BAHASA JEPANG TERHADAP AJAKAN SEBAGAI SEBUAH TATEMAE (Dalam Variety Show Kisumai Busaiku, Joshi Ana Supesharu dan Ningen Kansatsu Baraeti Monitaringu)* ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan maupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2017
Yang membuat pernyataan

Raden Regine Melansyah